

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGATASI MASALAH  
BULLYING DI SANGGAR MALAYSIA**

**ARTIKEL**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Bimbingan Konseling*

Oleh:

**DEDEK RAHMAWATI**

**NPM: 2202080061**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA MEDAN  
2026**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 11 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:


Nama Mahasiswa : Dedek Rahmawati  
NPM : 2202080061  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Artikel : Efektivitas Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Masalah Bullying di Sanggar Malaysia

Dengan diterimanya Artikel ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Artikel  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

  
Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog 1. 

2. Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag.

3. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

3. 

**LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

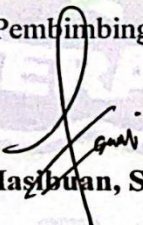
Nama Mahasiswa : Dedek Rahmawati  
NPM : 2202080061  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Artikel : Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Masalah Bullying  
Di Sanggar Malaysia a

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

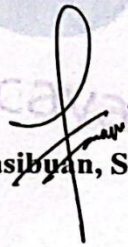
  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.



**LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dedek Rahmawati  
NPM : 2202080061  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Artikel : Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Masalah Bullying  
Di Sanggar Malaysia a

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

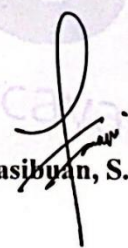
  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

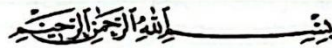
Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.



**BERITA ACARA BIMBINGAN PENERBITAN ARTIKEL**

Nama Mahasiswa : Dedek Rahmawati  
NPM : 2202080061  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Artikel : Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Masalah Bullying  
Di Sanggar Malaysia

Tanggal	Materi Bimbingan ARTIKEL	Paraf	Keterangan
2/11-2025	Perbaikan data Penelitian	<i>[Signature]</i>	
2/11-2025	Penambahan referensi	<i>[Signature]</i>	
15/11-2025	Penyesuaian template artikel	<i>[Signature]</i>	
16/11-2025	Submit Jurnal	<i>[Signature]</i>	
26/01-2026	Review Jurnal	<i>[Signature]</i>	
03/04-2026	Publish Jurnal	<i>[Signature]</i>	

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



Medan, Maret 2026  
Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan  
20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dedek Rahmawati  
NPM : 2202080061  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Artikel : Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Masalah  
*Bullying* Di Sanggar Malaysia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Konseling Individu Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Di Sanggar Kampung Pandan Malaysia.”. adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Maret 2026

Hormat Saya

ng membuat pernyataan,



**Dedek Rahmawati**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikun Wr.Wb.*

Alhamdulillah puji dan syukur terhadap kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Artikel ini dengan baik yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Masalah Bullying Di Sanggar Malaysia”.

Peneliti menyadari artikel ini tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan dan kesulitan. Dalam proses penyusunan ini, saya menyadari bahwa dukungan dan doa dari berbagai pihak sangatlah berarti. Secara khusus, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayah **Sahbudin** dan Mamak **Sri Marlinda**. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, doa yang tiada henti, serta pengorbanan yang begitu besar dalam setiap langkah kehidupan saya. Segala dukungan, baik secara moral maupun materi, menjadi kekuatan utama bagi saya untuk terus berusaha dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan.

Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Dan juga selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan telah memberikan banyak bimbingan serta arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu **Dr. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog** selaku Sekertaris Program studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Ikhwan Fauzi Nasution, M.IRKH**, selaku Kepala Sekolah Sanggar Bimbingan Kepong dan Ibu **Salimah** selaku Guru Pamong dan pengelola Sanggar Bimbingan Kepong.
8. Selain itu, saya juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua abang saya tercinta **Baginda** dan **Sadam Yusuf**, Terima kasih atas segala dukungan, perhatian, nasihat, serta motivasi yang selalu diberikan kepada saya. Kehadiran kalian menjadi sumber semangat dan kekuatan bagi saya dalam menghadapi setiap tantangan.
9. Saya juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada **Imam Hilmi**, Terima kasih atas segala cinta, dukungan, kesabaran, dan pengertian yang selalu diberikan kepada saya. Kehadiranmu menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah yang saya tempuh.
10. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada ketiga sahabat saya tercinta, **Usenku, Dobekku, Awulku** yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan yang begitu berarti. Terima kasih atas waktu, perhatian, serta keceriaan yang kalian hadirkan di setiap perjalanan yang

saya lalui. Kalian bukan hanya sekedar sahabat, tetapi juga menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, serta sumber motivasi di saat saya menghadapi berbagai tantangan. Kebersamaan dan kenangan yang telah kita lalui akan selalu saya kenang.

11. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk sahabat saya, **Silvana** atau yang biasa saya panggil **Silpek**. Terima kasih karena selalu ada di setiap suka dan duka, selalu mendengarkan tanpa menghakimi, dan selalu memberikan dukungan di saat saya membutuhkannya. Kehadiranmu sangat berarti dalam hidup saya, menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan bahkan air mata. Semoga persahabatan ini tetap terjaga selamanya, dan kebaikanmu dibalas dengan kebahagiaan yang berlipat ganda.

12. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada sahabat saya yang dari SMP, **Desi, Rindhu, Rifa**. Terima kasih atas segala dukungan, perhatian, dan kebersamaan yang telah diberikan selama ini.

13. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri **Dedek Rahmawati**. Terima kasih telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses ini. Terima kasih atas segala usaha, kesabaran, dan keteguhan yang telah diberikan, meskipun dalam kondisi yang tidak selalu mudah. Saya bangga karena mampu melewati setiap rintangan hingga sampai pada titik ini. Semoga ke depannya saya dapat terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik, lebih kuat, dan lebih bijaksana dalam menghadapi setiap perjalanan hidup.

Kepada semua pihak yang telah membantu, kami tidak bisa membalas jasa yang telah diberikan kepada kami, hanya kepada Allah jugalah kami berserah diri semoga semua apa yang telah diberikan itu mendapat imbalan yang setimbalnya.

Penulis menyadari dalam penyusunan Artikel ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang terdapat di dalamnya, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritikan dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga Artikel yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca umumnya pada masa-masa yang akan datang, semoga Allah SWT. memberi petunjuk kepada penulis. Aamiin.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

**Medan, Maret 2026 Penulis**

**Dedek Rahmawati**

## DAFTAR ISI

Berita Acara Penerbitan Artikel .....	i
Lembar Pengesahan Artikel .....	ii
Surat Pernyataan .....	iii
Lembar Pengesahan Artikel.....	iv
Berita Acara Binbingan Sidang .....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	x
Abstrak .....	1
Pendahuluan.....	2
Metode Penelitian .....	4
Hasil penelitian dan Pembahasan .....	4
Kesimpulan.....	9
Daftar Pustaka .....	9
Lampiran.....	12
K1 .....	13
K2 .....	14
K3 .....	15
Surat Izin Riset .....	16
Surat Balasan Riset.....	17
Sertifikat Rumah Jurnal.....	18
LOA.....	19
Pembayaran Invoice.....	20
Lembar Korespondensi.....	21
Submite Artikel .....	23
Surat Keterangan Publish Artikel .....	25
Riview Jurnal.....	26
Turnitin .....	27
Dokumentasi .....	33
Daftar Riwayat Hidup.....	35



---

## **The Effectiveness of Group Guidance in Addressing Bullying Issues at Sanggar Malaysia**

**Dedek Rahmawati<sup>1</sup>, M Fauzi Hasibuan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

**Abstract** : Bullying is a social problem that can negatively affect the emotional, psychological, and social development of elementary school students. This study aims to analyze the effectiveness of group guidance services in addressing bullying problems among students at Sanggar Malaysia. The research employed a quantitative method using a pre-experimental approach with a One-Group Pretest–Posttest design. The research subjects consisted of six sixth-grade students who were identified as experiencing or being involved in bullying behavior and were selected using a purposive sampling technique. Data were collected using a bullying behavior questionnaire administered before and after the implementation of the group guidance service. Data analysis was conducted using statistical tests to determine differences in the level of bullying behavior before and after the intervention. The results of the study showed a significant decrease in bullying behavior after the participants took part in group guidance activities, which was indicated by increased social awareness, greater empathy toward peers, and improved ability to control aggressive behavior. These findings indicate that the group dynamics created during the guidance process allowed participants to share experiences, understand the impact of bullying behavior, and develop more positive social attitudes. Therefore, it can be concluded that group guidance is an effective intervention strategy for addressing bullying problems in non-formal learning environments such as Sanggar Malaysia. The results of this study are expected to encourage readers to reflect on the role of group guidance services as a potential preventive and curative approach in creating a safe, empathetic, and bullying-free educational environment.

**Keywords** : Group Guidance; Bullying; Elementary School

---

## **Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Masalah Bullying di Sanggar Malaysia**

**Abstrak** : Bullying merupakan salah satu permasalahan sosial yang dapat berdampak negatif terhadap perkembangan emosional, psikologis, dan hubungan sosial siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi masalah bullying pada peserta didik di Sanggar Malaysia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimental melalui desain One-Group Pretest–Posttest. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas VI dengan jumlah siswa sebanyak 6 siswa yang teridentifikasi mengalami atau terlibat dalam perilaku bullying dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket perilaku bullying yang diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan tingkat perilaku bullying sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang signifikan pada tingkat perilaku bullying setelah peserta mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, yang ditandai dengan meningkatnya kesadaran sosial, empati terhadap teman sebaya, serta kemampuan mengendalikan perilaku agresif. Temuan ini menunjukkan bahwa dinamika kelompok yang tercipta selama proses bimbingan memungkinkan peserta untuk saling berbagi pengalaman, memahami dampak perilaku bullying, dan mengembangkan sikap sosial yang lebih positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok merupakan strategi intervensi yang efektif dalam membantu mengatasi masalah bullying di lingkungan belajar nonformal seperti Sanggar Malaysia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong pembaca untuk merefleksikan kembali peran layanan bimbingan kelompok sebagai pendekatan preventif dan kuratif yang potensial dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, empatik, dan bebas dari perilaku bullying.

**Kata kunci :** Bimbingan Kelompok; Bullying; Sekolah Dasar

*Article history*

Received: 20 Januari 2026

Revised: 2 February 2026

Accepted: 3 April 2026

*This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution (CC-BY) license*



---

**Corresponding Author:** Dedek Rahmawati ; [dedekrahmawati7@gmail.com](mailto:dedekrahmawati7@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Sekolah memainkan peran penting dalam menyelenggarakan pendidikan sambil menghormati hak-hak semua siswa, tanpa diskriminasi berdasarkan faktor sosial, ekonomi, atau faktor lain. Pasal 27 Undang-Undang Dasar 1945 mendefinisikan kesetaraan di hadapan hukum. Penghormatan terhadap hak asasi manusia merupakan salah satu aspek dari kesetaraan di hadapan hukum. Penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam lingkungan pendidikan berarti tidak adanya kekerasan, perundungan, atau perilaku tidak pantas di antara guru dan siswa. Hak asasi manusia (HAM) merujuk pada hak-hak yang dimiliki oleh semua makhluk hidup mulai dari konsepsi hingga kematian. Hak asasi manusia ini bersifat universal dan tidak dibatasi oleh budaya, warna kulit, jenis kelamin, atau bahasa. Semua manusia memiliki hak yang sama. Karena manusia secara alami memiliki hak-hak ini (Andriyani, Idrus, & Suhaeb, 2024).

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kemanusiaan, dan diharapkan semua warga Indonesia mendapatkan pendidikan dan terus mengembangkan diri mereka. Pendidikan bersifat berkelanjutan dan umumnya merujuk pada proses seumur hidup di mana individu mengembangkan diri mereka untuk hidup dan berkembang. Hak anak-anak meliputi hak atas pendidikan dan kebebasan dari diskriminasi dan kekerasan.

Perundungan di sekolah merupakan perilaku merugikan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa. Fenomena ini sering terjadi di berbagai tingkatan pendidikan, termasuk sekolah dasar, menengah pertama, dan menengah atas. Sekolah, orang tua, dan masyarakat setempat harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman yang mendukung pertumbuhan siswa dengan mengajarkan nilai-nilai kesetaraan, rasa hormat, dan empati. Meningkatkan kesadaran akan dampak negatif perundungan juga sangat penting untuk mencegah dan menyelesaikan masalah ini. Mencapai tujuan pendidikan yang sejati dan mengembangkan generasi muda yang jujur dan kompetitif dapat dicapai melalui kerja sama dan komitmen bersama (Wastuti & Putri, 2024)

Hasil survei menunjukkan bahwa perundungan terjadi dalam berbagai bentuk. Perundungan verbal dan perundungan fisik ringan (seperti mendorong atau mengambil barang tanpa izin) telah dikonfirmasi. Hal ini menyebabkan lingkungan belajar yang tidak stabil, konflik antar siswa, dan penurunan motivasi untuk belajar. Motivasi utama para pengganggu adalah bahwa siswa tidak menyadari bahwa perilaku mereka menyebabkan penderitaan bagi orang lain. Selain itu, jika perundungan mendapatkan dukungan atau persetujuan dari teman sebaya, dan jika guru gagal merespons dengan tepat, hal itu dapat menjadi kebiasaan dan mungkin dianggap sebagai norma sosial yang umum di sekolah (Mahyani & Hasibuan, 2024).

Anak-anak yang mengalami perundungan mengalami kecemasan, ketakutan, dan kehilangan kepercayaan diri. Korban, terutama yang mengalami perundungan yang parah, dapat mengalami trauma.

Perundungan meliputi: a) perundungan fisik; b) perundungan verbal; c) perundungan dalam hubungan sosial; d) perundungan siber (Ariffrianto, Hartanto, & Saputra, 2025).

Teman sekelas yang dianggap tidak menarik sering diejek oleh banyak siswa. Siswa sering mengolok-olok teman mereka tentang nama orang tua mereka. Seorang teman yang introvert dan kesulitan berinteraksi secara sosial sering menjadi korban bullying di kelas. Perilaku bullying masih umum terjadi, dan upaya pencegahan yang ada belum memadai. Untuk mengatasi masalah-masalah ini, pentingnya bimbingan dan konseling ditekankan.

Masalah sosial yang sedang dibahas dipengaruhi oleh kondisi yang beragam dari mereka yang mengalaminya. Kondisi fisik atau psikologis, serta proses sosialisasi, dapat berkontribusi pada masalah yang dihadapi individu. Oleh karena itu, masalah pribadi adalah masalah yang dialami oleh semua orang dan harus diatasi (Lesmana, Muslikha, & Ulfa, 2024)

Sekolah menyediakan bimbingan konseling untuk membantu siswa memperoleh informasi dan menyelesaikan masalah. Melalui konseling, siswa dapat belajar mengatasi tantangan remaja. Untuk mencapai hal ini, siswa dapat meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari mereka melalui konseling kelompok. Konseling kelompok adalah kegiatan kelompok di mana seorang pemimpin kelompok memberikan informasi dan memfasilitasi diskusi, sehingga membantu anggota menjadi lebih terampil secara sosial dan mencapai tujuan bersama (Fitri & Sitorus, 2024).

Konseling kelompok dilakukan dalam dinamika kelompok yang dipimpin oleh seorang pemimpin kelompok, dengan tujuan mendukung anggota kelompok dalam mencapai tujuan bersama melalui pertukaran informasi dan diskusi. Konseling kelompok memanfaatkan dukungan individu di dalam kelompok serta interaksi dinamis untuk membahas masalah atau tantangan yang ingin diselesaikan oleh anggota kelompok (Krisnandari, Irawan, & Agustin, 2024).

Pengajaran berkelompok merupakan alternatif yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hal ini karena anggota kelompok menjadi lebih terbuka, empati, dan didorong tidak hanya untuk mengemukakan pendapat mereka sendiri tetapi juga menerima pendapat orang lain. Dengan memanfaatkan dinamika kelompok, siswa dapat memperoleh kepercayaan diri dalam lingkungan yang aman di mana mereka dapat mengemukakan pandangan mereka, memahami pendapat yang berbeda, dan membangun interaksi yang lebih baik (Asbi, Hairani, Azmi, & Lubis, 2025). Pengajaran berkelompok bertujuan untuk mendorong anggota kelompok saling membantu, dengan pemimpin kelompok memberikan informasi dan memandu diskusi (Isro'i & Lathifah, 2025)

Lebih lanjut, Prayitno dalam (Hidayat, Wahyudi, & Rismawati, 2025) Konseling kelompok adalah layanan konseling yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk mendukung pertumbuhan individu. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk berbagi pengalaman, saling mendukung, dan memahami diri sendiri serta orang lain melalui interaksi dalam kelompok. Konseling kelompok memanfaatkan dinamika sosial untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan emosional, sosial, dan moral. Kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengendalikan emosi sendiri, serta membangun hubungan positif dengan orang lain. Bimbingan kelompok membantu siswa mengembangkan karakteristik ini melalui pengalaman sosial yang direncanakan. Prinsip dasar bimbingan kelompok meliputi kesetaraan, keterbukaan, dinamika kelompok, dan tujuan.

Layanan Bimbingan Kelompok bertujuan untuk memperkuat keterampilan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi mereka (kemampuan untuk mengemukakan pendapat dan mengekspresikan pandangan di lingkungan publik dan konteks kelompok). Sebaliknya, tujuan utama layanan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal dengan memperbaiki cara berpikir, emosi, persepsi, perspektif, dan sikap mereka, sehingga mendorong perilaku yang lebih efektif (Mendrofa, Damanik, Zebua, & Munthe, 2024). Pengajaran berkelompok mencegah

siswa mengalami masalah atau kesulitan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok untuk mengatasi masalah bullying di Sanggar Malaysia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental melalui desain One-Group Pretest–Posttest Design. Desain ini digunakan untuk mengetahui perubahan tingkat perilaku bullying pada siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok. Pada desain ini, subjek penelitian diberikan tes awal (pretest), kemudian memperoleh perlakuan (treatment), dan selanjutnya diberikan tes akhir (posttest) untuk melihat perubahan yang terjadi setelah intervensi. Menurut Arikunto (2010), desain ini memiliki pola sebagai berikut:



$O_1 \ X \ O_2$

**Gambar 1. Pola One Group *Pre-test* dan *Post-test* Design**

Subjek penelitian adalah 6 siswa kelas VI Sekolah Dasar di Sanggar Malaysia yang teridentifikasi mengalami atau terlibat dalam perilaku bullying. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti siswa yang menunjukkan perilaku bullying baik sebagai pelaku maupun korban.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket perilaku bullying yang disusun berdasarkan indikator perilaku bullying yang meliputi bullying verbal, fisik, dan sosial. Angket diberikan dua kali, yaitu sebelum pelaksanaan layanan bimbingan kelompok (pretest) dan setelah seluruh rangkaian layanan selesai dilaksanakan (posttest). Selain itu, observasi juga dilakukan selama proses kegiatan bimbingan kelompok untuk melihat dinamika interaksi peserta.

Perlakuan dalam penelitian ini berupa layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan dalam beberapa sesi dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Kegiatan bimbingan kelompok mencakup tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan inti, dan tahap penutup. Materi yang diberikan dalam kegiatan ini meliputi pemahaman tentang bullying, dampak bullying terhadap korban, pengembangan empati, serta keterampilan berinteraksi secara positif dengan teman sebaya.

Analisis data dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon* (Sudjana, 2002) yaitu untuk melihat apakah ada penurunan sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok. Data pretest dan posttest dianalisis untuk melihat perubahan skor perilaku bullying pada peserta setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menentukan efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi masalah bullying pada siswa di Sanggar Malaysia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen yang digunakan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi masalah bullying siswa di Sanggar Malaysia. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara penyebaran angket bullying kepada siswa kelas VI Sekolah Dasar di Sanggar Malaysia. kemudian diambil 6 siswa untuk dijadikan subjek penelitian dengan perilaku bullying siswa yang tinggi.

#### 1. Data Hasil Pre-Test Perilaku Bullying

Data hasil perhitungan pre-test dari 6 siswa setelah mereka mengikuti bimbingan kelompok menunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil *Pre-Test* Perilaku Bullying**

No.	Responden	Skor	Kategori
1.	AZ	102	Sedang
2.	AWP	123	Tinggi
3.	MH	116	Tinggi
4.	NFH	123	Tinggi
5.	PA	115	Tinggi
6.	BA	117	Tinggi
<b>Jumlah</b>			<b>696</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>123</b>
<b>Nilai Terendah</b>			<b>102</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>116</b>

Hasil data pre-test pada tabel diatas setelah mendapatkan layanan layanan bimbingan kelompok diperoleh hasil kategori perilaku bullying siswa menunjukkan terdapat 1 responden dalam kategori sedang, dan terdapat 5 responden dalam kategori tinggi. Hal ini perlu dilakukan intervensi lebih lanjut.

## 2. Data Hasil *Post-Test* Perilaku Bullying

Perhitungan *post-test* yang didapatkan dari 6 siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil *Post-Test* Perilaku Bullying**

No.	Responden	Skor	Kategori
1.	AZ	64	Rendah
2.	AWP	70	Rendah
3.	MH	71	Rendah
4.	NFH	68	Rendah
5.	PA	66	Rendah
6.	BA	67	Rendah
<b>Jumlah</b>			<b>406</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>71</b>
<b>Nilai Terendah</b>			<b>64</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>67,66</b>

Berdasarkan tabel diatas, hasil data *post-test* perilaku bullying siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden tersebut pada kategori rendah.

Berdasarkan kedua tabel di atas, terlihat adanya penurunan perilaku bullying siswa sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok, secara keseluruhan 6 responden didapatkan skor total *pre-test* sebesar 696 dan skor *post-test* sebesar 406 maka dengan demikian selisih skor total *pre-test* dan *post-test* diperoleh skor sebesar -290, dalam artian terdapat penurunan perilaku bullying sebesar 42,4%.

## 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji menggunakan metode uji Wilcoxon signed-rank. Hasil dari uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis**

One-Sample Test						
Test Value = 0						
95% Confidence Interval of the Difference						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Pretest	12.157	5	.000	27.500	21.69	33.31
Posttest	17.857	5	.000	20.833	17.83	23.83

Berdasarkan tabel di atas dengan perolehan nilai sig < 0.05 maka pengambilan keputusan pada penelitian ini adalah adanya efektivitas bimbingan kelompok untuk mengatasi masalah bullying di

sanggar malaysia.

Dari hasil wawancara langsung yang dilakukan peneliti kepada subjek, adanya perilaku bullying diterima oleh subjek ketika menjadi korban bullying. Subjek pertama menjelaskan bahwa korban sering mendapatkan ejekan dari pelaku atau temannya. Hal ini dikarenakan korban belum terlalu fasih dalam mengucapkan setiap kata dalam bahasa Inggris. Bentuk perilaku bullying diterima korban adalah bullying secara verbal. Pelaku dengan sengaja mengikuti pengucapan bahasa Inggris korban yang kurang tepat hanya demi kepuasan diri pelaku.

Dari data wawancara juga korban mengalami rasa insecure setiap kali ia berbicara bahasa Inggris. Korban merasa bahwa dirinya tidak pantas untuk belajar bahasa Inggris. Akan tetapi, korban tidak mau terus berada di dalam keterpurukan. Korban terus belajar dan berlatih berbahasa Inggris dan membuktikan jika tidak ada salahnya memulai sesuatu dengan tidak sempurna.

Dengan adanya guru BK memberikan layanan bimbingan kelompok dapat memberikan dukungan terutama secara emosional, merasa di dengar dan diterima, tidak takut terhadap segala hal yang dihadapi

Menurun korban bullying pertama memberikan kesan dengan adanya bimbingan kelompok. Dengan adanya bimbingan kelompok, korban pertama merasa bisa berbagi cerita dan pengalaman. Selain itu, korban juga dapat mengambil hal positif dari kejadian yang ia alami bahwa dengan mengejek orang lain dapat memberikan luka. Korban pertama juga mengungkapkan bahwa dengan adanya bimbingan kelompok ini memberikannya kembali kekuatan untuk lebih beranu berbicara dan membela teman apabila mengalami hal yang sama.

Pada narasumber kedua tidak terlibat langsung akan tetapi melihat kejadian bullying. Awalnya, narasumber kedua merasa biasa saja melihat kejadian tersebut, namun seiring berjalannya waktu bahwa perilaku terkesan biasa ataupun sepele nyatanya termasuk bullying.

Narasumber ketiga yang merupakan pelaku bullying. Bullying yang dilakukan secara verbal atau sekadar mengejek. Mengejek temannya pendek dan membuat teman yang di ejek merasa tidak percaya diri. Narasumber ketiga menyadari jika tindakannya tersebut termasuk bullying.

Narasumber keempat mengalami situasi yang sama seperti narasumber kedua. Tidak terlibat dalam bullying, tapi menyaksikan temannya terbully dengan menyembunyikan buku menulis setiap kali mau belajar. Narasumber keempat mengungkapkan bahwa pada saat itu situasi membuatnya tidak berani untuk menegur ataupun membantu temannya yang mengalami perundungan.

Narasumber kelima mengungkapkan bahwa ada dimana ia ikut-ikutan mengejek temannya karena warna kulit yang berbeda. Sumber kelima mengungkapkan bahwa setiap manusia dapat bergaul sesuai dengan warna kulit. Dan narasumber keenam mengungkapkan bahwa ia sering dikucilkan teman karena berasal dari daerah yang berbeda dan terpencil. Hal ini membuatnya menutup diri dan sulit bersosialisasi.

Bullying terjadi diawali dengan hal yang kecil ataupun sepele. Itulah pentingnya bimbingan konseling di setiap jenjang pendidikan. Emosional dan mental seseorang tidak dapat di sentuh, akan tetapi dapat dirasakan oleh mereka yang berada diposisi yang sama.

Selesai dilakukan semua tahap bimbingan kelompok, setiap narasumber memberikan kesan dan pernyataan adanya bimbingan kelompok ini. Bagi narasumber pertama, dengan adanya bimbingan kelompok ini membuat narasumber pertama merasa didengar dan dapat diterima kembali. Lebih berani berbicara dan membela teman. Narasumber kedua mengungkapkan dengan adanya bimbingan kelompok ini membuatnya lebih percaya diri, lebih terbuka, dan mudah bergaul dengan siapapun. Narasumber ketiga berbagi kesan dengan adanya bimbingan kelompok ini dapat membantu siswa untuk lebih berhati-hati dalam bercanda dan lebih menghargai orang lain.

Narasumber keempat juga berbagai pengalamannya, dengan bimbingan kelompok membantu siswa lebih mengenal diri sendiri dan prang lain, belajar menahan emosi untuk tidak mudah terpancing.

Narasumber kelima mengungkapkan bahwa dengan bimbingan kelompok ini bermanfaat untuk memperbaiki sikap dan hubungan di kelas dengan sesama teman. Terakhir, narasumber keenam mengungkapkan bahwa dengan adanya bimbingan kelompok siswa dapat mengatasi masalah, mempunyai teman dan lebih peduli satu sama lain bahwa walaupun berasal daerah yang berbeda itu adalah senin keindahan dalam perbedaan.

Dengan adanya bimbingan kelompok ini siswa mempelajari tentang konflik, empati, dan pemecahan masalah secara konstruktif melalui diskusi, refleksi diri, dan kegiatan kolaboratif. Partisipasi aktif dalam kelompok meningkatkan kesadaran akan kerja sama dan saling menghormati di antara siswa.

## **Pembahasan**

Perundungan, intimidasi, dan pelecehan merupakan masalah serius bagi remaja saat ini. Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi dinamika sosial dan perkembangan keseluruhan remaja, tetapi juga kesejahteraan psikologis korban. Perundungan, baik verbal maupun non-verbal, dan baik berupa insiden tunggal maupun berulang, seringkali memberikan kepuasan bagi pelaku. Perundungan verbal meliputi tindakan seperti menghina atau merendahkan seseorang di depan umum. Perundungan non-verbal meliputi tindakan fisik seperti memukul, menendang, merusak benda, atau mendorong. Dengan kata lain, perundungan terus terjadi dalam lingkungan sosial, di mana remaja secara sengaja menghalangi orang lain melalui kata-kata atau tindakan fisik dengan niat untuk menimbulkan kerugian. Perundungan dapat berupa insiden tunggal atau berulang dari waktu ke waktu, dan mereka yang melakukannya sering kali merasa puas dengan tindakan mereka. Perundungan menimbulkan kerugian bagi korbannya dan harus diberantas dari lembaga pendidikan dan masyarakat (Febrianti, Syaputra, & Oktara, 2024)

Perundungan adalah tindakan yang disengaja dan berulang. Baik pelaku maupun korban dapat mengalami kerugian secara fisik, verbal, atau daring. Perundungan merupakan pola perilaku terisolasi yang berdampak negatif pada pelaku, korban, dan saksi. Perundungan merupakan perilaku agresif yang tidak diinginkan di kalangan anak-anak usia sekolah, yang melibatkan ketidakseimbangan kekuatan yang nyata atau dirasakan. Perilaku ini dapat terjadi sekali atau berulang kali. Perundungan dan perundungan daring merupakan masalah serius bagi anak-anak dan remaja. Perilaku intimidasi di sekolah mencakup keragaman, kompleksitas, dan interaksi antara individu dan lingkungannya (Elvin, dkk, 2024).

Menurut Mohan & Bakar dalam (Abdillah, 2024) Hierarki kekuasaan memicu sebagian besar perilaku perundungan. Dengan kata lain, ini adalah situasi di mana anak-anak percaya bahwa mereka memiliki kekuasaan yang lebih besar dan memanfaatkannya secara tidak bermoral. Perundungan di sekolah dapat mengambil berbagai bentuk, termasuk kekerasan fisik, pelecehan verbal, dan isolasi.

Untuk mengatasi tren peningkatan perundungan, konseling yang disediakan oleh lembaga pendidikan sangat penting. Berbagai program intervensi diterapkan di sekolah untuk mengurangi perundungan. Hasil dari program intervensi berbasis sekolah yang diterapkan di sekolah menengah untuk mengurangi perundungan menunjukkan penurunan jumlah semua jenis perundungan yang dilaporkan oleh siswa setelah program intervensi. Konseling perundungan di sekolah disampaikan melalui kurikulum yang menggabungkan pendidikan moral dan kegiatan budaya. Siswa mengembangkan nilai-nilai melalui pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan agama. Konseling perilaku perundungan dengan pendekatan humanistik agama dapat diterapkan dengan berbagai cara untuk membantu siswa memahami dampak perundungan, termasuk strategi penanggulangan, pembentukan kebiasaan, bimbingan, kerja sama dengan orang tua, serta menunjukkan kasih sayang dan memberikan contoh. (Elvin, dkk, 2024).

Guru BK memberikan dukungan emosional dan strategi penanggulangan kepada siswa yang telah mengalami perundungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BK memainkan peran penting

dalam memberikan dukungan emosional kepada siswa yang mengalami perundungan. Pendekatan ini mencakup beberapa unsur kunci. Dalam memberikan dukungan emosional, guru BK menciptakan lingkungan yang aman di mana siswa dapat berbagi pengalaman dan perasaannya. Dengan menunjukkan pendengaran aktif dan empati, guru BK membantu siswa merasa dihargai dan dipahami. Hal ini sangat penting dalam proses pemulihan emosional (Mahyani & Hasibuan, 2024). Layanan bimbingan kelompok adalah program yang dirancang untuk menggali potensi tersembunyi individu (kemampuan, minat, keterampilan komunikasi) dan memampukan mereka untuk memperoleh pengetahuan baru dari topik yang dibahas. Salah satu unsur penting dalam pendidikan adalah bimbingan dan konseling. Kedua unsur ini bertujuan untuk membantu siswa mencapai pertumbuhan maksimal mereka di sekolah. Layanan ini dirancang untuk membantu siswa memahami potensi mereka, mengatasi berbagai hambatan, dan mencapai kemandirian dan kesejahteraan yang berkelanjutan dalam kehidupan akademik, emosional, sosial, dan psikologis mereka. Sekolah memiliki tanggung jawab tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan intelektual siswa, tetapi juga untuk membentuk karakter mereka dan mendukung kesejahteraan mental mereka. Guru, terutama yang bertugas dalam bimbingan karier dan konseling (BK), memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana siswa merasa aman, dihormati, dan didorong untuk berkembang secara holistik. (Purnomo, dkk, 2025).

Tujuan bimbingan kelompok dapat dibagi menjadi tujuan umum dan spesifik. Tujuan utama bimbingan kelompok adalah untuk mendukung individu yang menghadapi tantangan dan mengembangkan keunikan masing-masing anggota melalui pengalaman yang beragam, termasuk kegembiraan dan kesedihan. Secara spesifik, hal ini meliputi menumbuhkan keberanian untuk mengemukakan pendapat di depan orang lain, belajar untuk terbuka dalam kelompok, membangun hubungan yang erat dengan orang lain, mengembangkan empati terhadap orang lain, memperoleh keterampilan sosial, dan memperoleh kemampuan untuk memahami dan mengenali diri sendiri dalam hubungan interpersonal. (Hidayat, dkk, 2025).

Nurihsan dalam (Hidayat, dkk, 2025) Tujuan dari kegiatan kelompok adalah untuk memahami, mengerti, beradaptasi, dan berkembang dalam lingkungan. Dinamika kelompok biasanya diterapkan melalui berbagai metode seperti peran-peran, simulasi, diskusi, dan sociodrama. Melakukan instruksi melalui kegiatan kelompok memungkinkan individu untuk mengambil peran yang lebih aktif, memfasilitasi pertukaran pikiran, pengalaman, dan rencana, serta pemecahan masalah. Sebagai bagian integral dari pendidikan Remaja yang pernah mengalami perundungan dapat memperoleh keterampilan untuk mengatasi perundungan melalui konseling kelompok, seperti pemecahan masalah dan komunikasi asertif. Selain itu, mereka dapat berbagi pengalaman dengan orang lain yang telah mengalami hal serupa. Konseling kelompok merupakan alat bagi individu untuk memaksimalkan potensi mereka. Proses dukungan dirancang untuk membantu semua individu mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Konseling dilakukan oleh seorang konselor, memfasilitasi sesi yang melibatkan kelompok kecil hingga besar (Yani & Afrinaldi, 2024).

Pertimbangan desain yang harus diatasi secara berurutan saat menerapkan bimbingan kelompok. Tahap pertama adalah tahap formatif, yang melibatkan partisipasi kelompok dan pengenalan. Anggota biasanya memperkenalkan diri satu sama lain dan mengemukakan tujuan atau harapan yang ingin mereka capai, baik secara individu maupun sebagai kelompok. Penting untuk memberikan penjelasan kepada semua anggota mengenai pentingnya bimbingan kelompok, alasan pelaksanaannya, dan aturan yang mengaturnya. Selain itu juga menjelaskan waktu atau durasi pelaksanaan bimbingan kelompok. Berdasarkan Nomor 111 Tahun 2014 pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kegiatan bimbingan kelompok dilakukan di luar kelas. Setiap sesi berlangsung selama 45

menit, setara dengan dua periode pembelajaran. Selanjutnya, fase transisi berfungsi untuk menghubungkan tahap pertama dan ketiga. Selama fase ini, keterlibatan peserta ditingkatkan dengan menjelaskan isi kegiatan, mengamati kesiapan masing-masing peserta, dan mendiskusikan suasana yang sedang berlangsung. Sebagai pemimpin kelompok, konselor harus menunjukkan kesabaran, empati, dan penerimaan terhadap suasana, menghindari pengendalian langsung atas kekuasaan, dan sebaliknya memberikan contoh melalui perilaku mereka sendiri. Ketiga, pelaksanaan bimbingan kelompok bergantung pada tahap kegiatan. Teknik kegiatan, sama seperti permainan simulasi, memerlukan perhatian yang cermat dari pemimpin kelompok. Pemimpin bimbingan kelompok bertanggung jawab untuk menyesuaikan kemajuan permainan simulasi pada tahap ini. Keempat, tahap akhir bimbingan kelompok tidak terletak pada seberapa sering kelompok bertemu, melainkan pada hasil yang dicapai oleh kelompok. Hasil dari aktivitas kelompok setidaknya harus memotivasi kelompok dan memungkinkan mereka mencapai tujuan mereka. Pada titik ini, pemimpin kelompok memberitahu kelompok bahwa aktivitas tersebut mendekati akhir. Selain itu, pemimpin dan anggota mendiskusikan hasil aktivitas, kesan mereka, dan harapan mereka (Hidayat, dkk, 2025).

Konseling kelompok adalah bentuk konseling yang diberikan dalam lingkungan kelompok. Hal ini melibatkan pembimbingan dan dukungan terhadap sekelompok individu yang memiliki kebutuhan atau tujuan serupa. Tujuan utama konseling kelompok adalah membantu anggota kelompok dalam memperdalam pemahaman diri, meningkatkan keterampilan interpersonal, menyelesaikan masalah sosial atau pribadi, dan mencapai tujuan spesifik (Rifasya, dkk, 2025).

Siswa dapat belajar satu sama lain, bertukar pengalaman, dan mendapatkan dukungan sosial untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka melalui dinamika kelompok. Interaksi di dalam kelompok memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengamati contoh perilaku positif. Mereka juga dapat menerima umpan balik positif dan mencapai kesuksesan melalui kerja sama (Tusadiah & Hasibuan, 2025).

Konseling kelompok adalah jenis konseling yang dilakukan dalam lingkungan kelompok. Konseling ini membimbing dan mendukung individu yang memiliki kebutuhan atau tujuan serupa. Tujuan utama konseling kelompok adalah membantu anggota kelompok dalam memperdalam kesadaran diri, meningkatkan keterampilan interpersonal, menyelesaikan masalah sosial atau pribadi, dan mencapai tujuan spesifik.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa bimbingan kelompok efektif dalam mengatasi masalah bullying pada siswa sekolah dasar di Sanggar Malaysia. Bimbingan kelompok membantu siswa mengembangkan empati, meningkatkan kepercayaan diri, dan memperbaiki interaksi sosial. Keberhasilan layanan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara guru BK, guru kelas, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif. Bimbingan kelompok direkomendasikan sebagai strategi preventif dan intervensi berkelanjutan dalam program bimbingan dan konseling di sekolah.

## **REFERENSI**

Abdillah , F. (2024). Dampak Bullying di Sekolah Dasar dan Pencegahannya. *Educare: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 2(1), 102-108.

- Andriyani, H., Idrus, I., & Suhaeb, F. (2024). Fenomena Perilaku Bullying di Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1298-1303.
- Ariffrianto, F., Hartanto, D., & Saputra, W. (2025). Tinjauan Sistematis: Peran Teknik Modeling Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Pencegahan Bullying Di Kalangan Siswa. *Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 789-797.
- Asbi, Hairani, D., Azmi, F., & Lubis, N. (2025). Peran Teknik Self-Talk Pada Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik. *Journal of Psychology*, 2(1).
- Elvin, S., Sufri, S., Isneini, Mawarpury, m., & Fithria. (2024). Efektivitas penerapan bimbingan konseling islami mengatasi mental korban bullying pada siswa sekolah menengah pertama. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(7), 900-908.
- Febrianti, R., Syaputra, Y., & Oktara, T. (2024). Dinamika Bullying Di Sekolah: Faktor dan Dampak. *Indonesian Journal Of Educational Counseling*, 8(1), 9-24.
- Fitri, N., & Sitorus, E. (2024). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Konten Assertivitas Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 7(2), 87-92.
- Hidayat, A., Efendi, I., & Nurhayati, E. (2025). Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Menangani Perundungan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tahsinia*, 6(3), 400-416 .
- Hidayat, A., Wahyudi, N., & Rismawati, I. (2025). Implementasi Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kecerdasaan Emosional Peserta Didik di SD Negeri Ciseureuh. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 11-26.
- Isro'i, N., & Lathifah, M. (2025). Efektivitas Teknik Modelling Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Verbal Abuse Peserta Didik Kelas VIII. *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling*, 11(1), 76-92.
- Krisnandari, E., Irawan, S., & Agustin, d. (2024). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Dalam Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(3), 220-231.
- Lesmana, G., Muslikha, I., & Ulfa, S. (2024). Kapita Selekta Bimbingan Konseling Mengatasi Perkembangan Permasalahan Pribadi Sosial. *Urnal Kualitas Pendidikan*, 2(1), 42-46.
- Mahyani, A., & Hasibuan, A. (2024). Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Dampak Bullying Terhadap Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 237-247.
- Mendrofa, I., Damanik, H., Zebua, E., & Munthe, M. (2024). Efektivitas Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Sociodrama Dalam Meningkatkan Sikap Respek. *Conseils (Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam)*, 4(2), 90-102.
- Purnomo, A., Huda, M., A, S. D., & Fathoni, T. (2025). Mengidentifikasi Kebutuhan dan Tantangan

- Peserta Didik sebagai Solusi Bimbingan Konseling di Sekolah. *AL MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora* , 5(2), 140-148 .
- Rifasya, N., Syam, H., & Desi, N. (2025). Pentingnya Bimbingan Kelompok Dalam Perkembangan Pribadi Di Panti Asuhan Mitra Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 3(8), 673- 678.
- Tusadiah, H., & Hasibuan, M. (2025). Efektivitasbimbingan Kelompokuntuk Meningkatkan Efikasi Dirisiswadisanggar Bimbingan Kepong. *Pendas:Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 9- 17.
- Wastuti, S., & Putri, M. (2024). Penerapan Teknik Assertive Training Melalui Bimbingan Kelompok Dalam Mengantisipasi Terjadinya Perilaku Bullying Pada Siswa Smp Negeri 1 Galang. *Lokakarya Journal Research and Education Studies*, 3(1), 76-81.
- Yani, A., & Afrinaldi. (2024). Upaya Mengatasi Bullying Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Bagi Remaja Panti Asuhan ‘Aisyiyah Padang Panjang. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(6), 254-259.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth Ketua/ Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedek Rahmawati  
 NPM : 2202080061  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Kredit Kumulatif : 120 SKS  
 IPK= 3,68

Persetujuan Ket./ Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
21/08/2025	Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Masalah Bullying di Sanggar Malaysia	
	Peran Guru Asing Indonesia Dalam Meningkatkan Kesadaran Budaya dan Toleransi di Sekolah Malaysia	
	Pendekatan Konseling oleh Guru asing Indonesia untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Murid Malaysia	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2025  
 Hormat Pemohon,

(Dedek Rahmawati)

Keterangan:  
 Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dedek Rahmawati  
NPM : 2202080061  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Masalah Bullying di Sanggar Malaysia**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

*22/08-2025*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2025  
Hormat Pemohon,

(Dedek Rahmawati)

**Keterangan**

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1947/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Dedek Rahmawati**  
N P M : 2202080061  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Efektivitas Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Masalah bullying di Sanggar Malaysia  
  
Pembimbing : **M. Fauzi Hasibuan.,S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **22 Agustus 2026**

Medan, 28 Shafar 1447 H  
22 Agustus 2025 M

Wassalam  
Dekan



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [um.umedan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

Nomor : 1948/II.3-AU/UMSU-02/F/2025      Medan, 28 Shafar 1447 H  
Lamp : ---      22 Agustus 2025 M  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala  
Sekolah Sanggar Malaysia  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di Sekolah Sanggar Malaysia. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Dedek Rahmawati  
NPM : 2202080061  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Masalah Bullying di Sanggar Malaysia

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.



Delan,



**\*\*Penting!!\*\***





**SANGGAR BIMBINGAN MUHAMMADIYAH  
KEPONG**  
Pelangi Magna Blok A 1/13, Jalan Prima 3 Metro Prima  
Kepong 52100 Kuala Lumpur

Nomor : 03/SBK/IX/2025  
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Malaysia, 25 September 2025

Kepada Yth. Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan, Indonesia

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamualaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farhan Afif Al Kindi, S.Ag  
Jabatan : Kepala Sekolah SB Kepong Malaysia

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berikut telah selesai melaksanakan penelitian di Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia pada tanggal 17 September 2025 sampai dengan 21 September 2025 dengan lancar.

No	Nama	NPM	Program Studi
1	Dedek Rahmawati	2202080061	Bimbingan dan Konseling
2	Ria Lezita Mardiana	2202080058	Bimbingan dan Konseling
3	Syifa Nazilah Amanda	2202070005	Pend. Akuntansi
4	Marischa Ayu Wandari	2202030017	Pend. Matematika
5	Dinda Tania	2202090245	PGSD
6	Widya Amanda	2202090189	PGSD
7	Wanda Nuristia	2202090196	PGSD
8	Heru Sanjaya	2302060033P	PPKN
9	Juliaman Siahaan	2202060016	PPKN

Selama kegiatan penelitian, para mahasiswa menunjukkan sikap baik, disiplin, serta mampu bekerja sama dengan pihak sanggar dan anak-anak binaan. Penelitian ini berjalan dengan tertib dan memberikan kontribusi positif bagi kegiatan pembelajaran di sanggar kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,  
Kepala Sekolah SB Kepong



Farhan Afif Al Kindi, S.Ag



Kementerian Pendidikan Tinggi,  
Sains, dan Teknologi

## SERTIFIKAT Akreditasi Jurnal



No. SK : 10/C/C3/DY.05.00/2025

Tanggal : 21 Maret 2025

Direktur Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat  
dengan ini memberikan kepada  
**Indonesian Counseling and Psychology**

EISSN : 2776740X  
Publisher : Universitas Negeri Medan

### Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I 2025

Akreditasi Ulang di Peringkat 4 mulai  
Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022 sampai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2027



T Ketut Adnyana  
NIP 196805151994031004



## Indonesian Counseling and Psychology

Jl. Willem Iskandar Psr. V, Kotak Pos No. 1589 Medan 20221

Telp. (061) 6613365 Fax (061)-6614002

Website : <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ergasia>

Email : [icp@unimed.ac.id](mailto:icp@unimed.ac.id)

### Letter of Acceptance

Kepada penulis yang terhormat :

**Dedek Rahmawati<sup>1</sup>, M. Fauzi Hasibuan<sup>2</sup>.**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Berdasarkan proses *review* bahwa naskah artikel yang berjudul : "**The Effectiveness of Group Guidance in Addressing Bullying Issues at Sanggar Malaysia**" telah **Accepted** pada **Jurnal Indonesian Counseling and Psychology**, dan akan publish **Vol. 6, No. 2**. Dengan ini kami menginformasikan bahwa naskah Anda berikutnya diproses untuk *copyediting*, *layout editing*, dan penerbitan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Jurnal Indonesian Counseling and Psychology. Selanjutnya, kami rekomendasikan kepada penulis untuk menyelesaikan segala persyaratan administrasi yang diperlukan sebagai konsekuensi publikasi naskah. Tim redaksi jurnal ICP berhak membatalkan penerbitan naskah apabila penulis tidak memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Kami mengucapkan terima kasih atas keikutsertaan dan kerja keras Anda dalam mempersiapkan naskah dan mengirimkannya pada kami. Semoga Anda puas mempercayakan publikasi naskah pada jurnal kami.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi situs web kami.

Medan, 04 April 2026

Pimpinan Redaksi Jurnal ICP



Miswanto, S.Pd., M.Pd

NIP. 198806162019031014

Terindeks:





## Indonesian Counseling and Psychology

Jl. Willem Iskandar Psr. V, Kotak Pos No. 1589 Medan 20221

Telp. (061) 6613365 Fax (061)-6614002)

Website : <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ergasia>

Email : [icp@unimed.ac.id](mailto:icp@unimed.ac.id)

E-ISSN: 2776-740X, which is ranked Fourth Grade (**Sinta 4**)

### **INVOICE**

NO: 002/ICP/X/2026

Journal Indonesian Counseling and Psychology (ICP) telah menerima sejumlah dana dari:

Nama : Dedek Rahmawati  
Nominal : **Rp. 500.000,-**  
Terbilang : Lima Ratus Ribu Rupiah  
Tanggal : 2 April 2026  
Keterangan : **LUNAS**  
Keperluan : **Biaya Publikasi Artikel di ICP Vol. 6, No. 2 2026**

Keterangan ini dapat digunakan sebagai bukti pembayaran yang sah. Terima kasih atas partisipasi Anda dalam proses penerbitan naskah di Jurnal kami.

Medan, 2 April 2026

Pimpinan Redaksi Jurnal ICP



Miswanto, S.Pd., M.Pd



## Indonesian Counseling and Psychology

Jl. Willem Iskandar Psr. V, Kotak Pos No. 1589 Medan 20221

Telp. (061) 6613365 Fax (061)-6614002)

Website : <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ergasia>

Email : [icp@unimed.ac.id](mailto:icp@unimed.ac.id)

### LEMBAR KORESPONDENSI

Nama : Dedek Rahmawati, M. Fauzi Hasibuan  
Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Judul Artikel : The Effectiveness of Group Guidance in Addressing Bullying Issues at Sanggar Malaysia

Bagian	Saran Perbaikan
Judul	Reviwer A Kata Group Counseling diganti menjadi Group Guidance Manuscript Title: English with a Maximum of 16 Words, Font Times New Roman, 14pt Bold Size, Each Words Starts with a Capital Letter, Single Spaced, Center Text Afiliasi ditulis lengkap sesuai template Reviwer B Kata Group Counseling di sesuaikan dengan judul bahasa Indonesia Afiliasi ditulis lengkap sesuai template
Abstrak	Reviwer A <150 kata Metode tidak jelas (kuantitatif tapi disebut wawancara) Reviwer B Abstrak tidak mengikuti template ICP
Pendahuluan	Reviwer A Belum ada Gap Analysis & Novelty Statement eksplisit Reviwer B Tambahkan 1 paragraf sebelum tujuan penelitian: Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok efektif dalam mengatasi perilaku bullying, sebagian besar studi masih berfokus pada jenjang SMP dan SMA serta menggunakan pendekatan kualitatif atau deskriptif. Penelitian yang mengkaji efektivitas bimbingan kelompok pada siswa sekolah dasar, khususnya dalam konteks sanggar pendidikan lintas budaya, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kontribusi kebaruan dengan menguji efektivitas bimbingan kelompok secara kuantitatif pada siswa sekolah dasar di Sanggar Malaysia sebagai upaya preventif dan intervensi terhadap perilaku bullying.
Metode	Reviwer A Pada bagian ini harus berisikan metode yang digunakan, rancangan penelitian, subjek penelitian, instrumen, prosedur pengumpulan data, dan analisis data secara jelas. Ukuran 11pt dan spasi 1,15 Reviwer B Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah enam siswa kelas VI di Sanggar Malaysia yang pernah terlibat dalam perilaku bullying, baik sebagai korban maupun pelaku. Instrumen penelitian berupa angket yang terdiri dari 10 pernyataan untuk mengukur perilaku bullying siswa. Pengumpulan data didukung oleh wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji one-sample t-test dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dalam mengatasi masalah bullying.
Hasil	Reviwer A 1. Hasil penelitian perlu penataan yang benar 2. Tabel statistik <b>diberi judul &amp; nomor</b> 3. Narasi hasil → fokus pada <b>temuan, bukan cerita</b> Reviwer B Disesuaikan dengan metode eksperimen

Terindeks:





## Indonesian Counseling and Psychology

Jl. Willem Iskandar Psr. V, Kotak Pos No. 1589 Medan 20221

Telp. (061) 6613365 Fax (061)-6614002

Website : <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ergasia>

Email : [icp@unimed.ac.id](mailto:icp@unimed.ac.id)

Pembahasan	Belum kuat mengaitkan temuan dengan gap penelitian
Simpulan	Sebaiknya simpulan yang mengacu format ICP, seperti: Penelitian ini menyimpulkan bahwa bimbingan kelompok efektif dalam mengatasi masalah bullying pada siswa sekolah dasar di Sanggar Malaysia. Bimbingan kelompok membantu siswa mengembangkan empati, meningkatkan kepercayaan diri, dan memperbaiki interaksi sosial. Keberhasilan layanan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara guru BK, guru kelas, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif. Bimbingan kelompok direkomendasikan sebagai strategi preventif dan intervensi berkelanjutan dalam program bimbingan dan konseling di sekolah.
Referensi	a. Kapitalisasi judul jurnal perlu dirapikan b. Pastikan <b>APA Style 7th</b> & Mendeley Setiap kutipan artikan sertakan doinya, perbanyak sitasi dan referensi

Dengan ini, Editor dan tim Reviewer menyetujui artikel jurnal peneliti di atas akan dipublish setelah melakukan perbaikan atas korespondensi yang diberikan.

Medan, 4 April 2026

Pimpinan Redaksi



Miswanto, S.Pd., M.Pd

Terindeks:



10.44 LTE 62

◀ Gmail

**INDONESIAN COUNSELING AN...** 🔔 👤

← Back to Submissions

70516 / **Dedek Rahmawati et al.** / EFEKT: Library

Workflow
Publication

Submission
Review

Copyediting
Production

**Submission Files** 🔍 Search

▶	163230	November 16, 2025	Article Text
	Dedek terbaru (1) (1).docx		

Download All Files

**Pre-Review Discussions** Add discussion

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
<i>No Items</i>				

◀
📄 jurnal.unimed.ac.id
↻
⋮

My Submissions as Author ▲

- 1 Active submissions
- 1 Revisions requested**
- 0 Revisions submitted
- 0 Incomplete submissions
- 0 Scheduled for publication
- 0 Published
- 0 Declined

[Start A New Submission](#)

## Revisions requeste

Filters ...

ID ↑↓ SUBMISSIONS

70516 **Dedek Rahmawati et al. — EFEKTIVITAS BIMBI...**

Showing 1 to 1 of 1



## Indonesian Counseling and Psychology

Jl. Willem Iskandar Psr. V, Kotak Pos No. 1589 Medan 20221

Telp. (061) 6613365 Fax (061)-6614002)

Website : <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ergasia>

Email : [icp@unimed.ac.id](mailto:icp@unimed.ac.id)

---

### SURAT KETERANGAN PUBLIKASI ARTIKEL

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miswanto

Jabatan : Editor in Chief

Institusi : Universitas Negeri Medan

Alamat : Jalan Willem Iskandar, Pasar V Kel. Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan,  
Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara 20221, Indonesia.

Dengan ini menerangkan artikel ilmiah dengan detail sebagai berikut:

Judul Artikel : The Effectiveness of Group Guidance in Addressing Bullying Issues at  
Sanggar Malaysia

Penulis Utama : Dedek Rahmawati

Penulis Anggota : M Fauzi Hasibuan

Tautan : <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ergasia/article/view/70516>

Telah resmi **diterbitkan** dan **dipublikasikan secara online lebih awal (*online first*)** dan dapat diakses pada laman jurnal. Artikel tersebut akan dimasukkan ke dalam publikasi pada:

**Volume : 6**

**Nomor : 2**

**Tahun Terbit : 2026**

Surat keterangan ini dibuat untuk agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 april 2026  
  
Miswanto



Judul	Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Masalah Bullying di Sanggar Malaysia
Nama Jurnal	Indonesian Counseling and Psychology
Volume	Vol. 6, No. 2
Halaman	39-48
Tahun	April 2026
Penulis	Dedek Rahmawati & M.Fauzi Hasibuan
Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi masalah perilaku bullying pada siswa di Sanggar Malaysia. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat perilaku bullying siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok (pretest) dan setelah diberikan layanan tersebut (posttest), serta mengetahui perbedaan atau penurunan perilaku bullying yang terjadi setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Dengan demikian, penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif sebagai salah satu bentuk intervensi dalam mengurangi perilaku bullying pada siswa.
Subjek Penelitian	Subjek dalam penelitian ini adalah enam siswa kelas VI Sekolah Dasar di Sanggar Malaysia yang teridentifikasi mengalami atau terlibat dalam perilaku bullying, baik sebagai pelaku maupun korban.
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam menurunkan perilaku bullying pada siswa di Sanggar Malaysia. Hal ini terlihat dari adanya penurunan skor perilaku bullying yang signifikan antara sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan layanan. Rata-rata skor pretest berada pada kategori sedang hingga tinggi, sedangkan setelah mengikuti bimbingan kelompok, seluruh siswa berada pada kategori rendah. Secara keseluruhan, terjadi penurunan sebesar 42,4% dari skor awal. Selain itu, siswa juga menunjukkan perubahan positif seperti meningkatnya empati, kesadaran sosial, serta kemampuan mengendalikan perilaku agresif. Hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon juga menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok efektif dalam mengatasi perilaku bullying.
Kekuatan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian menggunakan desain pretest–posttest sehingga dapat melihat perubahan perilaku secara jelas sebelum dan sesudah intervensi.</li> <li>2. Instrumen penelitian berupa angket memungkinkan data dikumpulkan secara terukur dan sistematis.</li> <li>3. Penggunaan uji statistik Wilcoxon sesuai untuk jumlah sampel kecil sehingga hasil analisis lebih akurat.</li> </ol>
Kelemahan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah subjek penelitian sangat terbatas, yaitu hanya 6 siswa, sehingga hasil penelitian kurang dapat digeneralisasikan.</li> <li>2. Penelitian tidak menggunakan kelompok kontrol, sehingga sulit memastikan bahwa perubahan hanya disebabkan oleh bimbingan kelompok.</li> <li>3. Desain pre-eksperimental memiliki tingkat validitas yang lebih rendah dibandingkan eksperimen murni.</li> </ol>

19 %

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal.unimed.ac.id">jurnal.unimed.ac.id</a> Internet	81 words — 2%
2	<a href="http://jurnal.rakeyansantang.ac.id">jurnal.rakeyansantang.ac.id</a> Internet	48 words — 1%
3	Adista Desintasari Handoko, Weni Kunia Rahmawati, Ika Romika Mawaddati. "The Effectiveness of Sociodrama Techniques in Reducing Verbal Bullying Behavior Among Eighth-Grade Students at SMP Negeri 1 Glenmore", Nusantara of Research : Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2024 Crossref	42 words — 1%
4	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet	33 words — 1%
5	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet	25 words — 1%
6	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet	24 words — 1%
7	<a href="http://journal.umpr.ac.id">journal.umpr.ac.id</a> Internet	21 words — < 1%
8	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet	21 words — < 1%

9	journal.unpas.ac.id Internet	20 words — < 1%
10	mafiadoc.com Internet	20 words — < 1%
11	pt.scribd.com Internet	20 words — < 1%
12	repository.ubpkarawang.ac.id Internet	20 words — < 1%
13	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet	19 words — < 1%
14	Dwi Ardiyanti, Sudarti Sudarti, Yuniarti Yuniarti. "Efektivitas Media Loose Part dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini", JURNAL PENDIDIKAN IPS, 2025 Crossref	18 words — < 1%
15	adoc.tips Internet	18 words — < 1%
16	ejournal.yasin-alsys.org Internet	17 words — < 1%
17	jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id Internet	17 words — < 1%
18	masondream.blogspot.com Internet	16 words — < 1%
19	repository.radenintan.ac.id Internet	16 words — < 1%
20	core.ac.uk	

14 words — < 1<sup>0</sup>%

21 e-journal.hamzanwadi.ac.id

Internet

13 words — < 1<sup>0</sup>%

22 text-id.123dok.com

Internet

12 words — < 1<sup>0</sup>%

23 www.jurnalp4i.com

Internet

12 words — < 1<sup>0</sup>%

24 journal.tishreen.edu.sy

Internet

11 words — < 1<sup>0</sup>%

25 jurnal.untan.ac.id

Internet

11 words — < 1<sup>0</sup>%

26 repository.stikesrspadgs.ac.id

Internet

11 words — < 1<sup>0</sup>%

27 repository.unar.ac.id

Internet

11 words — < 1<sup>0</sup>%

28 repository.unar.ac.id

Internet

10 words — < 1<sup>0</sup>%

Asniati Asniati, La Ode Muharam. "EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM

MENGATASI PERILAKU AGRESI SISWA", Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling, 2020

Crossref

29 Silvia Ayu Permatasari, Mita Anggaryani. "Penerapan Self-Directed

Learning (SDL) dalam

10 words — < 1<sup>0</sup>%

Pembelajaran Fisika SMA Berbasis Daring Pada Pokok Bhasan Hukum Newton", PENDIPA Journal of Science Education, 2021

Crossref

30 conference.upgris.ac.id

Internet

10 words — < 1<sup>0</sup>%

31	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet	10 words — < 1%
32	<a href="http://jurnal.polkesban.ac.id">jurnal.polkesban.ac.id</a> Internet	10 words — < 1%
33	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet	10 words — < 1%
34	Muhamad Hilman Tadjudin. "Efektivitas Komunikasi Interpersonal pada Proses Konseling Siswa Bintara Polri", Karimah Tauhid, 2025 Crossref	9 words — < 1%
35	<a href="http://jurnal.dokicti.org">jurnal.dokicti.org</a> Internet	9 words — < 1%
36	<a href="http://ojs.unm.ac.id">ojs.unm.ac.id</a> Internet	9 words — < 1%
37	<a href="http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id">perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id</a> Internet	9 words — < 1%
38	<a href="http://repository.unissula.ac.id">repository.unissula.ac.id</a> Internet	9 words — < 1%
39	Destia Romansyah, Asep Sukenda Egok, Aren Frima. "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022 Crossref	8 words — < 1%
40	Jean Rala. "Mind Mapping untuk Pengembangan Perencanaan Karir", JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2019 Crossref	8 words — < 1%

41	"Rational Emotif Behaviour Therapy (REBT) Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Perilaku Bullying Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2024 Crossref	8 words — < 1 <sup>0</sup> %
42	Noviyanti Anastasia Lobo, Alber Tigor Arifyanto. "EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK  TERHADAP KONSEP DIRI SISWA SMP NEGERI 5 KENDARI", Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling, 2020 Crossref	8 words — < 1 <sup>0</sup> %
43	digilib.unimed.ac.id Internet	8 words — < 1 <sup>0</sup> %
44	ejournal.uksw.edu Internet	8 words — < 1 <sup>0</sup> %
45	ejournal.utp.ac.id Internet	8 words — < 1 <sup>0</sup> %
46	ejurnal.ung.ac.id Internet	8 words — < 1 <sup>0</sup> %
47	id.scribd.com	8 words — < 1 <sup>0</sup> %
48	Internet	8 words — < 1 <sup>0</sup> %
49	journal.unnes.ac.id Internet	8 words — < 1 <sup>0</sup> %
50	journal.unuha.ac.id Internet  pakdosen.co.id Internet	8 words — < 1 <sup>0</sup> %

51	<a href="http://www.jurnal.permapendis-sumut.org">www.jurnal.permapendis-sumut.org</a> Internet	8 words — < 1 <sup>0</sup> %
52	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet	7 words — < 1 <sup>0</sup> %
53	Fatma Dilla Adinda, Anisa Septi Artanti, Diva Savira, Ratna Juwita, Adifa Zahra. "Efektivitas Afirmasi Positif terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Mahasiswa", <i>Culture education and technologyresearch</i> (Cetera), 2024 Crossref	6 words — < 1 <sup>0</sup> %
54	Zadrak Tombeg, Erni Yetti R., Anto J. Hadi, Saskiyanto Manggabarani. "Faktor yang  Berhubungan dengan Budaya Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja", <i>Jurnal Ners</i> , 2023 Crossref	6 words — < 1 <sup>0</sup> %

## Dokumentasi



Gambar 1.1 Program counseling dengan menggunakan metode bimbingan kelompok



Gambar 1.2 Wawancara menggunakan metode bimbingan kelompok



Gambar 1.3 Menjelaskan tentang bullying



Gambar 1.4 Foto bersama

[https://drive.google.com/drive/folders/1sdU1th83g8NdX7\\_Dx-4c4FyRO1\\_JS202](https://drive.google.com/drive/folders/1sdU1th83g8NdX7_Dx-4c4FyRO1_JS202)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. DATA PRIBADI

Nama : Dedek Rahmawati  
Npm : 2202080061  
Tempat, Tanggal Lahir : Sibolga, 13 Oktober 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Kawin  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Perkampungan Kodam Sunggal  
Anak Ke : 3  
Alamat Email : [dedekrahmawati7@gmail.com](mailto:dedekrahmawati7@gmail.com)

### B. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Sahbudin  
Pekerjaan : TNI-AD  
Nama Ibu : Sri Marlinda  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Perkampungan Kodam Sunggal

### C. PENDIDIKAN

1. SD AL-FALAH
2. SMP NEGRI 9 MEDAN
3. SMA PANCA BUDI MEDAN
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2022-2026